

Analisis Proses Latihan *Brass Section* Unit Kegiatan Mahasiswa *Drum Corps Saraswati ISI Yogyakarta*

¹ Gunawan Wicaksana

¹Institut Seni Indonesia Yogyakarta – Indonesia

¹gunawanhorn20@gmail.com

Received: Mei 2024. Accepted: Juni 2024. Published: Juni 2024

Abstrak

Brass Section merupakan bagian penting dalam kelompok musik Marching band. Kelompok yang memainkan alat musik tiup tersebut tidak hanya mengandalkan pengetahuan penggunaan alat musik, akan tetapi juga membutuhkan keterampilan fisik dan pernafasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan efektivitas dari pelatihan Brass Section UKM Drum Corps Saraswati ISI Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan kualitatif dan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur, observasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga pembagian tahapan dalam pelatihan yaitu latihan fisik, latihan dasar hingga latihan inhale dan exhale. Ketiga tahapan dalam pelatihan tersebut saling melengkapi antara kebutuhan kekuatan fisik dengan keterampilan bermain musik. Proses latihan menjadi bagian penting terutama pada pemain baru. Selain itu, penggunaan metode drill juga membantu pemain untuk menguasai materi dan keterampilan karena melakukan proses latihan mengenal nada-nada secara berulang. Sehingga, beberapa metode dan cara latihan yang digunakan oleh UKM Drum Corps Saraswati ISI Yogyakarta masih efektif karena sesuai dengan kebutuhan saat ini.

Kata kunci: Proses Latihan, *Brass Section*, *Marching Band*, *Drum Corps*

Abstract

The Brass Section is an important part of the Marching band music group. The group that plays wind instruments does not only rely on knowledge of how to use musical instruments, but also requires physical and respiratory skills. The aim of this research is to describe the process and effectiveness of the Brass Section training of UKM Drum Corps Saraswati ISI Yogyakarta. The research method uses qualitative and case study approaches. Data collection techniques were carried out using semi-structured interviews, observation and literature study. The research results show that there are three stages in training, namely physical training, basic training to inhale and exhale training. The three stages of training complement each other's needs for physical strength and musical playing skills. The training process is an important part, especially for new players. Apart from that, using the drill method also helps players to master the material and skills because they carry out the process of practicing recognizing notes repeatedly. Thus, several training methods and methods used by the Saraswati ISI Yogyakarta Drum Corps UKM are still effective because they suit current needs.

Keywords: Practice Process, *Brass Section*, *Marching Band*, *Drum Corp*

I. Pendahuluan

Aktivitas berkesenian merupakan kegiatan yang bertujuan menyalurkan kreativitas dan ekspresi diri, salah satunya yaitu seni musik. Perkembangan seni musik didasari melalui rasa estetika yang dimiliki oleh masing-masing. Hal ini membuat sebagian masyarakat menempatkan musik pada kedudukannya yang penting.

Musik digunakan untuk berbagai kepentingan manusia. Musik itu sendiri sebagai bagian dari seni pertunjukan maupun seni yang disesuaikan dengan fungsi dan kebutuhan hidup manusia. Musik sendiri adalah sesuatu yang signifikan yang berasal dari simbol dan diartikulasikan sebagai objek virtual dari struktur dinamik, pengalaman virtual, simbol bahasa, dan ekspresi dalam kehidupan manusia.¹

Perkembangan musik di Indonesia yang meluas membuat munculnya berbagai jenis musik, mulai dari musik pop, rock, kontemporer, klasik, tradisi bahkan musik militer. Musik-musik tersebut berkembang dan diterima kehadirannya ditengah masyarakat sehingga masih tetap ada sampai saat ini.

Kebutuhan akan kegiatan seni tersebut membuat beberapa individu saling berkolaborasi dalam sebuah kelompok

seni dan menyediakan ruang berkesenian. Seperti halnya organisasi berbasis seni yang ada di perguruan tinggi di Indonesia yang mewadahi mahasiswa dan mahasiswinya untuk saling berkembang dan berkolaborasi di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa atau disebut UKM.

Drum Corps Saraswati merupakan salah satu UKM yang ada di perguruan tinggi ISI Yogyakarta sebagai kelompok musik *marshing band* dengan anggota dari berbagai program studi. Awal mula terbentuknya organisasi diberi nama *Marching Band Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta (MBSI)*. Kemudian seiring berjalannya waktu, organisasi ini mengadopsi aliran *Corp syle band* dan mengubah nama pada tahun 2016 menjadi *Saraswati Drum Corps Institut Aeni Indonesia Yogyakarta*. Sehingga organisasi ini merupakan organisasi musik yang masih eksis hingga saat ini dan telah melakukan pertunjukkan di berbagai kegiatan baik di dalam maupun di luar kampus.

Marching Band disebut sebagai musik militer dengan penyajiannya dikemas dalam bentuk opera lapangan yang dimainkan secara baris-berbaris, terdiri dari kelompok perkusi sebagai penunjang derap langkah, kelompok musik tiup sebagai penunjang melodi dan *colour*

¹ Langer, Susanne, K. 1957, *Problems Of Arts*, edition-6, Charles Seribners Sons, New York.

guard (penari) sebagai pemberi tarian menggunakan alat-alat khusus.

Dalam formasi *Marching Band* pada umumnya dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu kelompok instrumen tiup (*horn line*), instrumen perkusi (*percussion line*), dan *Colour Guard*.² *Marching band* dapat dilakukan dalam keadaan *indoor* ataupun *outdoor*, baik untuk mengiringi suatu perayaan, pengisi acara, atau lomba.³

Setiap organisasi musik tentunya memiliki metode atau cara tersendiri dalam memberikan pelatihan kepada setiap anggotanya. Metode tersebut biasanya dilakukan untuk mencapai tujuan dan menghindari permasalahan dalam organisasi musik. Misalnya, pada organisasi musik Ekalavya Brawijaya melakukan optimalisasi penjadwalan dalam pelatihan untuk menghindari jadwal yang bentrok antar pemain.⁴ Kemudian pada Ulahahan Babatu Orchestra,

organisasi menggunakan metode penyesuaian usia peserta dalam memainkan alat musik sehingga menciptakan inklusivitas.⁵

Sehingga, Untuk menjaga konsistensi organisasi, Saraswati Drum Corps perlu melakukan perhatian lebih terhadap fungsi manajemen.⁶ Salah satunya yaitu memberikan metode pelatihan yang efektif agar dapat meningkatkan kualitas bermain musik. Karena pelatihan merupakan bentuk pembelajaran untuk meningkatkan kualitas masyarakat.⁷

Proses latihan D.C Saraswati dilaksanakan setiap minggu dua kali yang terdiri dari berbagai section atau kelompok. Kelompok tersebut terdiri dari brass (tiup logam), colour guard, pit dan battery (perkusi). Brass atau tiup logam adalah salah satu kelompok dalam UKM D.C Saraswati yang terdiri dari alat musik trumpet, mellophone, baritone, euphanium

² Kirnadi. 2004. *Dunia Marching Band*. Jakarta: PT Citra Intirama

³ Hermawan, M. S. (2020). *Marching Band sebagai Pendidikan Berkarakter: Sebuah Solusi Komprehensif Pendidikan Non-Formal Bagi Remaja*. Victoria University of Wellington, New Zealand.

⁴ Rindengan, M. D., Cholisoddin, I., & Adikara, P. P. (2018). Penerapan Algoritme Genetika Untuk Penjadwalan Latihan Reguler Pemain Brass Marching Band (Studi Kasus: Ekalavya Suara Brawijaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(9), 2950-2956.

⁵ Aryandari, C., Siahaya, K. M., & Al Hazmi, F. (2023). Ulahahan Babatu Orchestra: Concept and Functional Role of Inclusive Music Community. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 23(1), 40-52

⁶ Narselina, P. M. (2022). Pengelolaan Organisasi Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta Ditinjau Dari Fungsi Manajemen. *EKSPRESI: Indonesian Art Journal*, 11(1).

⁷ Aryandari, C., Siahaya, K. M., & Al Hazmi, F. (2023). Ulahahan Babatu Orchestra: Concept and Functional Role of Inclusive Music Community. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 23(1), 40-52

dan tuba. Semua alat musik tersebut terbuat dari bahan dasar logam kuningan dan memainkannya dengan cara ditiup. Brass merupakan bagian dari *Marching band* yang memiliki ciri khas dengan memainkan alat musik tiup.⁸

Menemukan metode latihan yang efektif, baik, tepat, dan tidak terlalu mempengaruhi hasil pencapaian. Membuat metode latihan yang berbeda namun tetap memenuhi hasil pencapaian dalam masa sebelum pandemi tentu tidaklah mudah untuk pelatih dan staf pelatih.

Untuk menemukan metode latihan yang tepat akan membutuhkan waktu dan tahap dalam proses latihan kelompok *brass*. Sehingga, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses latihan *Brass Section* pada UKM *Drum Corps Saraswati* Isi Yogyakarta dan menganalisis efektivitas dari pelatihan tersebut. dengan demikian dapat mengetahui metode latihan yang tepat dari pelatih untuk para anggota.

Dalam melihat efektivitas suatu pelatihan dilakukan dengan proses evaluasi. Menurut Romadriyanti (2021),

⁸ Rindengan, M. D., Cholisoddin, I., & Adikara, P. P. (2018). Penerapan Algoritme Genetika Untuk Penjadwalan Latihan Reguler Pemain Brass Marching Band (Studi Kasus: Ekalavya Suara Brawijaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(9), 2950-2956.

⁹ Romadianti, Beta. (2021). *Konsep Dasar Evaluasi Program Pelatihan: Inspirasi*

evaluasi berkaitan dengan tujuan pembelajaran dan upaya untuk memastikan peserta mendapatkan kompetensi sesuai tujuan.⁹ Proses evaluasi dilakukan melalui identifikasi keberhasilan program dan tingkat efisiensi pelaksanaannya.¹⁰ Oleh karena itu, proses identifikasi menjadi proses utama dalam penelitian ini untuk menemukan keberhasilan dari proses latihan *Brass Section* pada UKM *Drum Corps Saraswati* ISI Yogyakarta.

II. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif secara deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui wawancara semi terstruktur, observasi dan studi pustaka. Wawancara semi terstruktur digunakan untuk mendapatkan hasil secara mendalam melalui narasumber. Berbagai data yang dikumpulkan mulai dari tempat, waktu, proses latihan, pelaku dan tingkah laku.

Pengamatan dilakukan pada proses latihan brass section UKM D.C Saraswati adalah sebanyak 7 kali. Pengamatan dilakukan setiap minggu

Kepenuhisan dan Penelitian Bagi Widyaiswara. Bogor: Dandelion Publisher

¹⁰Anisaturrahmi. (2021). Evaluasi Pendidikan NonFormal Pada Rumoh Baca Hasan-Savvas di Kota Lhokseumawe. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, Volume 10, No. 2

jadwal latihan pada hari Jumat pada pukul 15.30 WIB hingga pukul 17.30 WIB. Untuk latihan pada masing-masing kelompok instrumen sudah diberikan waktu dan jadwal tersendiri.

Pengamatan di fokuskan kepada proses latihan brass section UKM D.C Saraswati. Latihan brass section dilakukan setiap minggu dua kali pada hari Rabu dan Jumat pukul 16.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Tempat pelaksanaan dari latihan brass section adalah di area lapangan belakang gedung Concert Hall ISI Yogyakarta

Dalam proses penelitian terdapat beberapa tahapan seperti pencatatan yang dilakukan secara intensif sesuai dengan perkembangan pengamatan yang dilakukan. Dalam pencatatan tersebut menunjukkan para pelaku, hal yang dilakukan, gejala yang ada pada saat pengamatan, dan temuan baru yang didapatkan.

Pencatatan dilakukan pada proses latihan sebuah kelompok *brass* dari UKM D.C Saraswati ISI Yogyakarta. Catatan yang dilakukan dari apa saja yang dilakukan saat latihan, perkembangan jumlah anggota yang hadir, dan penyampaian materi oleh pelatih pada anggota.

Setelah melalui pencatatan, langkah selanjutnya yaitu pengamatan penelitian. Pengamatan melibatkan teknik pengumpulan data dengan berbagai metode yang disusun melalui suatu sistem pengkodean, seperti pengamatan awal terhadap sumber data.

Pengkodean terbuka merupakan pendataan awal dengan proses menguraikan, memeriksa, membandingkan, mengkonsepkan, dan mengkatagorikan data yang selanjutnya menghasilkan suatu poros data yang dinamain pengkodean aksial.¹¹

III. Hasil dan Pembahasan

Proses Latihan *Brass Section* UKM Drum Corps Saraswati Isi Yogyakarta

Dasar dari permainan alat musik tiup khususnya *brass* (tiup logam) adalah pernafasan. Dengan pernafasan yang kuat para pemain tiup akan lebih mudah memainkan nada berkualitas pada alat musik tiup. Dalam pelaksanaan latihan tersebut terdapat berbagai macam tahapan untuk latihan dengan metode latihan secara *offline* (luring) dan *online* (daring).

Sebelumnya para anggota yang masuk dalam *brass section* ini sudah melewati tahap persyaratan untuk dapat bergabung. Mulai dari tahap pendaftaran

¹¹ Murdowo, S. (2017). Menenal Lebih Dekat Kriptografi Klasik Vigenere Chipper Menggunakan Visual Basic Net. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 13(2).

calon anggota, tahap seleksi dalam menentukan kecocokan dari kemampuan calon anggota, dan sampai tahap penerimaan anggota yang resmi diterima.

Pada proses latihan *brass section* ini dilakukan selama satu jam atau 60 menit dengan pembagian menjadi 3 tahapan. Berikut pembagian tahapan dalam pelatihan *brass section* UKM Drum Corps Saraswati Isi Yogyakarta

No	Kegiatan	Waktu
1.	Latihan Fisik Dasar (Peregangan)	15 Menit
2.	latihan dasar (<i>basic</i>) dan materi	15 Menit
3.	Latihan metode <i>inhale</i> (bernafas)	30 menit

Tabel 1. Pembagian tahapan latihan *brass section*.

Pada 15 menit awal adalah latihan fisik dasar yang berguna untuk melemaskan otot-otot para anggota supaya tidak kaku. Latihan fisik dasar dilakukan dengan peregangan badan dari kepala hingga kaki. Latihan tersebut diperlukan untuk mempersiapkan fisik pemain dengan berbagai pelatihan pemanasan yang berguna untuk memperkuat daya tubuh pemainnya. Sehingga para pemain tidak mudah mengalami kelelahan ketika sedang melakukan pertunjukan.

Setelah melakukan latihan fisik, proses selanjutnya adalah latihan *basic*

dan materi selama 15 menit. Latihan basic dan materi yang diberikan adalah *breathing* (pernafasan), selanjutnya *free buzzing* atau meniup tanpa menggunakan *mouthpiece*. Teknik dasar yang harus diperhatikan adalah bibir. Usahakan meniup dengan mengkatupkan bibir dan menarik daun bibir ke belakang hingga posisi tersenyum dan kendurkan.



Gambar 1. Kegiatan latihan *brass section*.

Latihan-latihan dasar perlu dilakukan oleh pemain *brass* untuk dapat memperoleh skill yang maksimal. Pemain *brass* pemula biasanya tidak memiliki daya tahan untuk memainkan semua nada dalam notasi, terutama dalam *Drum Corps* yang mengharuskan *display* dalam permainannya. Sehingga setiap pemain *brass* harus memiliki daya tahan tubuh maupun daya tahan bibir yang kuat untuk dapat mencapai nada yang diinginkan sesuai dengan notasi lagu.

“Ada beberapa pemain brass yang sudah terbiasa dan sudah memiliki keahlian, namun ada pula beberapa pemain pemula yang

belum terbiasa dan memiliki daya tahan yang kurang sehingga perlu latihan rutin. Sehingga latihan dasar ini menjadi bagian penting ketika ada pemain pemula agar mereka terbiasa memainkan brass".¹²

Latihan dasar ini akan dirasakan lebih apabila dalam prosesnya dilakukan secara berkala dan terus-menerus untuk bisa menjadi lebih maksimal dalam memainkan instrumen *brass*. Latihan dasar atau *basic* menggunakan alat yang dapat dilakukan adalah nada panjang (*long tone*), memainkan tangga nada, *lip slur* (kelenturan bibir), dan penjarian (*fingering*). Dalam semua tahap rangkaian proses latihan *brass section* UKM D.C saraswati saat ini masih terus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan para anggota.

Untuk proses latihan *brass section* yang *online* adalah pada hari Selasa sore itu terdapat penjelasan mengenai teori, baik teori musik maupun organologi dari alat musik *brass*. Kemudian juga terdapat latihan *basic* pernafasan dan *free buzzing*. Untuk materi tersebut oleh pelatih dibuat untuk tugas para anggota yang mengikuti

metode latihan *online*. Dari tugas tersebut dikumpulkan sehari sebelum jadwal latihan mingguan dilaksanakan supaya pelatih dapat mengecek pencapaian dari masing-masing anggota dan sebagai bahan pertimbangan untuk masuk pada materi selanjutnya.

Pelatihan untuk memiliki daya tahan yang maksimal adalah dengan permainan nada-nada yang sederhana yang dilakukan dengan dibarengi latihan menggunakan metode *drill*. Latihan tersebut dilakukan dengan peserta harus menebak nada yang tepat setelah mereka belajar nada-nada tersebut.

Metode pembelajaran *drill* merupakan proses pembelajaran dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari oleh peserta sehingga memperoleh keterampilan.¹³ Proses metode *drill* memberikan latihan secara berulang hingga peserta latihan menguasai keterampilan yang dituju.¹⁴ Penggunaan metode *drill* tersebut bertujuan untuk pembiasaan para pemain untuk menebak nada yang tepat, karena untuk mencapai nada yang tepat bukanlah hal yang mudah.

¹² Fataji Susiadi, Hasil Wawancara Dengan pada 13 April 2024

¹³ Merlin, S., Syeilendra, S., & Erfan, E. (2017). Penggunaan metode *drill* dalam pelaksanaan pembelajaran musik daerah di smp n 18 padang. *Jurnal Sendratasik*, 6(1), 43-52.

¹⁴ Papatungan, F. T., & Lopian, A. (2020). Penerapan Metode Imitasi dan Drill pada Paduan Suara Manado Independent School. *Clef: Jurnal Musik dan Pendidikan Musik*, 1(1), 11-21.

Kemudian Untuk 30 menit selanjutnya adalah latihan *inhale* (bernafas) dan *exhale* (mengeluarkan nafas). *inhale* (bernafas) menggunakan botol untuk memperkuat pernafasan, dan *exhale* menggunakan kertas supaya memperkuat dorongan udara yang dihasilkan. Metode *inhale* yaitu adalah menghirup udara pada botol sekuat-kuatnya hingga botol tersebut benar-benar kempes.

Dalam metode *exhale* menggunakan kertas adalah memuang nafas sekuat-kuatnya pada kertas yang ditempelkan ke tangan dengan jarak lengan tangan masing-masing anggota, kemudian usahakan kertas itu tidak jatuh. Dengan metode pernafasan *inhale* dan *exhale* yang sudah diberikan oleh pelatih pada para anggota akan dengan sendirinya memperkuat pernafasan mereka.

Evaluasi dan Analisis Latihan Brass Section

Tahapan dari setiap latihan *Brass Section* dilakukan secara berulang oleh UKM *Drum Corps Saraswati ISI* Yogyakarta untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menguasai teknik brass mulai dari latihan fisik, latihan dasar hingga latihan *inhale* dan *exhale*.

Latihan dilakukan selama dua kali dalam seminggu bertujuan agar pemain dapat lebih terampil memainkan alat musik brass, dikarenakan memainkan alat musik brass merupakan bagian tersulit karena mengandalkan keterampilan bernafas.

Menurut beberapa pemain, latihan yang dilakukan selama dua kali dalam seminggu sangat efektif karena memudahkan para pemain baru dalam menguasai alat musik *brass*. Bahkan beberapa pemain juga melakukan latihan di luar jadwal karena waktu latihan yang terbatas.

Keterampilan yang paling penting dari para pemain yaitu sikap fisik, pernafasan, dasar kemampuan meniup. Kemampuan mengenal ritmik juga diperlukan untuk menghasilkan *timing* atau ketepatan waktu.

Pernafasan berhubungan dengan proses penarikan udara yang menyebabkan keluarnya nada juga memiliki peran yang sangat penting. Pernafasan yang benar adalah menggunakan diafragma bukan menggunakan paru-paru.

Pernafasan atau proses menghirup udara lebih cepat menghirup udara melalui mulut.¹⁵ Posisi badan selalu tegak agar penyaluran ke diafragma lebih fleksibel. Teknik dasar yang harus diperhatikan juga

¹⁵ Mueller, Heberth. C. 1967. *Learning To Teach Through Playing: A Brass Method*. Indiana: IndianaUniversity.

adalah bibir. Meniup dengan mengkatupkan bibir dan menarik daun bibir ke belakang hingga posisi tersenyum.¹⁶ Sehingga dalam hal ini latihan fisik, latihan dasar dan latihan *inhale/exhale* menjadi bagian penting yang harus dilakukan untuk memberikan kemampuan fisik dan keterampilan bermain alat musik.

Pendapat Nugraha mengatakan bahwa latihan *inhale* dan *exhale* merupakan teknik yang efektif untuk mengajarkan peserta mengatur nafas dalam bermusik.¹⁷

Penggunaan metode drill yang dilakukan oleh UKM *Drum Corps* Saraswati ISI Yogyakarta menjadi bagian penting dalam strategi pelatihan organisasi. Latihan yang dilakukan secara berulang memudahkan para pemain mengingat keterampilan yang diajarkan khususnya bagi pemain baru yang tergabung dalam UKM *Drum Corps* Saraswati ISI Yogyakarta. Sehingga mereka dapat selalu siap ketika diminta melakukan pertunjukkan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Laksana & Hazmi, bahwa strategi dalam organisasi menjadi faktor penting untuk mengembangkan dan

memperkuat pondasi seni pertunjukan.¹⁸ Karena keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh aktivitas-aktivitas yang efektif dalam upaya mencapai tujuan.¹⁹

IV. Kesimpulan

Drum Corps merupakan sebuah pagelaran yang didalamnya terdapat dua komponen pokok yaitu visual dan musikal. Kedua bagian yang saling menyatu dan tidak dapat terpisahkan. Dalam perjalanannya, *Drum Corps* disebut sebagai ansambel tiup dan perkusi yang bentuk penyajiannya berpadu dengan kegiatan baris-berbaris. Terdiri dari kelompok *brass* (tiup logam), *colour guard* (penari), *pit* dan *battery* (perkusi).

Dalam proses pelatihannya, *brass section* melakukan proses latihan dengan dua metode yang berbeda, yaitu adalah *offline* (tatap muka), dan *online* (daring). Waktu pelaksanaan dari dua metode tersebut berbeda, yaitu *offline* setiap hari Rabu dan Jumat, sedangkan untuk online setiap hari Selasa dan Kamis.

Terdapat tiga pembagian tahapan dalam pelatihan yaitu latihan fisik, latihan dasar hingga latihan *inhale* dan *exhale*. Ketiga tahapan dalam pelatihan tersebut

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Nugraha, A. (2022). *Penerapan Teknik Head Resonance Dalam Pembelajaran Vokal Pada Siswa Jogja Music School Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

¹⁸ Laksana, H. A. D., & Al Hazmi, F. (2022). *Strategi Pengembangan Organisasi*

Pertunjukan Musik Klasik Jakarta City Philharmonic (JCP) Menggunakan Analisis SWOT. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 8(2), 105-121.

¹⁹ Sabariah, Etika. 2017. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

saling melengkapi antara kebutuhan kekuatan fisik dengan keterampilan bermain musik. Proses latihan menjadi bagian penting terutama pada pemain baru.

Selain itu, penggunaan metode drill juga membantu pemain untuk menguasai materi dan keterampilan karena melakukan proses latihan mengenal nada-nada secara berulang. Sehingga, beberapa metode dan cara latihan yang digunakan oleh UKM *Drum Corps* Saraswati ISI Yogyakarta masih efektif karena sesuai dengan kebutuhan saat ini.

V. Kepustakaan

- Anisaturrahmi. (2021). Evaluasi Pendidikan NonFormal Pada Rumoh Baca Hasan-Savvas di Kota Lhokseumawe. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, Volume 10, No. 2
- Aryandari, C., Siahaya, K. M., & Al Hazmi, F. (2023). Ulahahan Babatu Orchestra: Concept and Functional Role of Inclusive Music Community. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 23(1), 40-52
- Banoë, Pono.2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hermawan, M. S. (2020). *Marching Band sebagai Pendidikan Berkarakter: Sebuah Solusi Komprehensif Pendidikan Non-Formal Bagi Remaja*. Victoria University of Wellington, New Zealand.
- Kirnadi. 2004. *Dunia Marching Band*. Jakarta: PT Citra Intirama
- Laksana, H. A. D., & Al Hazmi, F. (2022). Strategi Pengembangan Organisasi Pertunjukan Musik Klasik Jakarta City Philharmonic (JCP) Menggunakan Analisis SWOT. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 8(2), 105-121.
- Langer, Susanne, K. 1957, *Problems Of Arts*, edition-6, Charles Seribners Sons, New York..
- Merlin, S., Syeilendra, S., & Erfan, E. (2017). Penggunaan metode drill dalam pelaksanaan pembelajaran musik daerah di smp n 18 padang. *Jurnal Sendratasik*, 6(1), 43-52.
- Mueller, Heberth. C. 1967. *Learning To Teach Through Playing: A Brass Method*. Indiana: IndianaUniversity.
- Murdowo, S. (2017). Mengenal Lebih Dekat Kriptografi Klasik Vigenere Chipper Menggunakan Visual Basic Net. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 13(2).
- Narselina, P. M. (2022). Pengelolaan Organisasi Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta Ditinjau Dari Fungsi Manajemen. *EKSPRESI: Indonesian Art Journal*, 11(1).
- Nugraha, A. (2022). *Penerapan Teknik Head Resonance Dalam Pembelajaran Vokal Pada Siswa Jogja Music School Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Paputungan, F. T., & Lopian, A. (2020). Penerapan Metode Imitasi dan Drill pada Paduan Suara Manado Independent School. *Clef: Jurnal Musik dan Pendidikan Musik*, 1(1), 11-21.
- Rindengan, M. D., Cholisoddin, I., & Adikara, P. P. (2018). Penerapan Algoritme Genetika Untuk Penjadwalan Latihan Reguler Pemain Brass Marching Band (Studi Kasus: Ekalavya Suara Brawijaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(9), 2950-2956.
- Romadianti, Beta. (2021). *Konsep Dasar Evaluasi Program Pelatihan: Inspirasi Kepenulisan dan Penelitian Bagi Widyaiswara*. Bogor: Dandelion Publisher
- Sabariah, Etika. 2017. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar